

**PENGARUH MINAT PROFESI GURU TERHADAP INDEKS
PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PGSD
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN ANGKATAN 2010**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

SUPRIYATININGSIH

A510100171

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd.

NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Supriyatiningsih

NIM : A510100171

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : **PENGARUH MINAT PROFESI GURU TERHADAP
INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)
MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN
ANGKATAN 2010**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing,

Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd.

NIK. 050

ABSTRAK

PENGARUH MINAT PROFESI GURU TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2010

Supriyatiningsih, A510100171, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 58 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat profesi guru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2010. Populasi penelitian ini adalah 278 mahasiswa PGSD UMS dengan sampel penelitian adalah 60 mahasiswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan rumus *liliefors* dan uji linearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi $Y = 2,832 + 0,006X$. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} (2,734) > t_{tabel} (2,002)$. Karena t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , maka ada pengaruh positif yang signifikan minat profesi guru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai r adalah sebesar 0,114 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh minat profesi guru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah sebesar 11,4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Minat profesi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2010, 2) pengaruh yang diberikan oleh minat profesi guru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah sebesar 11,4 % sedangkan 88,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *minat, profesi guru, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor paling penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tersebut ditentukan oleh komponen – komponen dalam pendidikan, salah satunya adalah guru. Peran guru sangat penting dalam proses pendidikan karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar.

Profesi guru merupakan profesi yang mulia sekalipun tidak mudah dan selalu menantang. Hasanah (2012:8) menyatakan bahwa seorang guru harus memahami dan menghayati profesinya, dan memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilannya agar proses pembelajaran dan mutu pendidikan berhasil dan meningkat. Khusus untuk guru SD, tugas guru tidak hanya mengajarkan satu mata pelajaran saja, guru di SD bertindak sebagai guru kelas. Guru SD dituntut untuk menguasai berbagai macam mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, sampai muatan lokal dan keterampilan. Selain itu, guru di SD juga dituntut mampu berperan sebagai konselor dan administrator di kelas. Guru juga harus mampu menjadi sosok yang “digugu dan ditiru” yang artinya mampu menjadi teladan atau contoh yang baik bagi siswanya dalam rangka mengarahkan dan membimbing sikap, moral dan kepribadian siswa.

Peran guru di SD lebih kompleks dibandingkan guru pada jenjang pendidikan selanjutnya. Begitu pula tanggungjawab guru SD terhadap anak didiknya lebih berat, terlebih tanggungjawab moral. Jika guru tidak profesional dan asal – asalan maka akan dapat menghasilkan generasi penerus yang tidak baik. Berdasarkan hal tersebut, profesi guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Menjalankan profesi guru harus disertai dengan niat yang sungguh – sungguh muncul dari hati. Begitu pula bagi calon guru, salah satu yang harus dimiliki adalah minat yang tinggi terhadap profesi guru.

Minat merupakan faktor pendukung atau pendorong bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Apabila seorang anak tidak memiliki

minat terhadap suatu pelajaran makan akan timbul kesulitan belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2013:83). Demikian pula apabila seseorang yang sedang belajar di pendidikan keguruan tidak memiliki minat terhadap profesi guru, maka akan menimbulkan kesulitan atau permasalahan ketika menjalani proses pendidikan keguruannya bahkan ketika menjadi seorang guru kelak. Jika seseorang menjalankan profesi yang tidak sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kecakapannya maka akan menimbulkan problema dalam dirinya dan profesinya.

Idealnya lulusan mahasiswa S-1 PGSD akan bekerja sebagai guru SD, namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan memilih bekerja sebagai profesi yang lain. Tidak semua mahasiswa yang telah memasuki studi S-1 PGSD di UMS ini benar – benar berminat terhadap profesi guru dan menjadikan profesi guru sebagai pilihan utama bagi mereka ketika mereka lulus nanti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Soetjipto dan Kosasi (2007:5) bahwa tujuan dari pendidikan prajabatan guru atau pendidikan keguruan adalah untuk mempersiapkan guru profesional. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan lulusan akan memilih pekerjaan lain, jika profesi keguruan karena suatu sebab tidak dimasukinya. Hal tersebut dapat terjadi apabila dengan suatu alasan tertentu mahasiswa tidak benar – benar berminat untuk menjadi guru. Bukan berarti mereka tidak mampu untuk menjadi guru, tetapi ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi kurangnya minat terhadap profesi guru.

Fanany (2013:122) menyatakan “minat anak terhadap mata pelajaran memperbesar peluang hasil belajarnya”. Prestasi belajar di perguruan tinggi dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif (Widyatama:2011). Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan hal yang diminatinya dengan senang dan sungguh – sungguh, sehingga apa yang diminatinya akan berhasil. Demikian pula apabila mahasiswa PGSD memiliki minat yang tinggi untuk menjadi

guru, maka akan sungguh – sungguh dan senang dalam belajar dan menempuh kuliah dengan baik sehingga prestasinya akan tinggi pula. Dengan demikian minat diduga dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang tinggi. Oleh karena itu hal ini penting untuk dikaji sehingga akan didapatkan informasi pasti mengenai minat mahasiswa PGSD untuk menjadi guru dan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Profesi Guru Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2010”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Waktu penelitian pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2010 yang terdiri dari 6 kelas, yaitu A-F dan berjumlah 278 mahasiswa dengan sampel berjumlah 60 mahasiswa. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan – pertimbangan tertentu.

Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* terikat dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2013:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat profesi guru, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah IPK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/ angket dan studi dokumentasi. Kuesioner dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari item – item pernyataan dengan alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (ST), ragu – ragu (RG), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa data nomor induk mahasiswa dan IPK mahasiswa serta dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner diujicobakan terlebih dahulu kepada 34 mahasiswa PGSD UMS. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut: (Arikunto, 2006:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha* dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Arikunto, 2006:196)

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan metode *Liliefors*. Uji

linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data regresi linear sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat profesi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap IPK. Hal tersebut dapat diketahui dari persamaan regresi linear sederhana, yaitu $\hat{Y} = 2,832 + 0,006X$. Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan terdapat arah hubungan yang positif atau arah perubahan yang sama sehingga variabel minat profesi guru berpengaruh terhadap variabel IPK.

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,734 > 2,002$, dan nilai signifikansi $= 0,008 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat profesi guru terhadap variabel IPK, sehingga semakin tinggi minat mahasiswa pada profesi guru maka akan semakin tinggi pula IPK-nya.

Berdasarkan uji keberartian regresi diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,474 > 4,007$, dan nilai signifikansi $= 0,008 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa regresi linear antara variabel minat profesi guru terhadap variabel IPK berarti (berpengaruh signifikan). Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat mahasiswa pada profesi guru akan diikuti peningkatan IPK mahasiswa, begitu pula penurunan minat mahasiswa pada profesi guru akan diikuti penurunan IPK mahasiswa.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,114. Berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel minat profesi guru terhadap variabel IPK sebesar 11,4%, sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain yang diteliti.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat profesi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2010. Hal ini dibuktikan dengan uji signifikansi (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,734 > 2,002$, dan nilai signifikansi = $0,008 < 0,05$.
2. Nilai koefisien determinasi (r^2) adalah 0,114 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan variabel minat profesi guru (X) terhadap variabel IPK (Y) sebesar 11,4%, sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi variabel lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Fanany, El. 2013. *Guru Sejati Guru Idola*. Yogyakarta : Araska

Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : CV Pustaka Setia

Soetjipto dan Kosasi, Rafli. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Widyatama. 2011. *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*. Online (<http://akademik.widyatama.ac.id/indeks-prestasi-kumulatif/>). Diakses pada tanggal 22 Januari 2014 pukul 09.12 WIB